

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menekankan interpretasi makna dan pemahaman mendalam atas fenomena yang diteliti, bukan pada pengujian hipotesis. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam makna dan konteks dari fenomena yang diteliti, melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif.¹

B. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Sebelum Lapangan.

Penelitian ini melibatkan enam tahap kegiatan, yang harus dijalankan dengan mempertimbangkan aspek etika penelitian lapangan. Keenam tahap kegiatan penelitian ini harus dijalankan sesuai dengan prinsip etika penelitian, khususnya selama berada di lapangan.

¹ 2017 Sugiyono, "Metodologi Penelitian," *Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Angkasa Pura Di Bandar Udara Yogyakarta Internasional Airport*, 2017, 35–43

a. Menyusun Rancangan.

Penelitian Pada penelitian ini, peneliti merancang penelitian tentang” Pengembangan Halal *Suplay Chain Management* Pada UMK Keju Lasi Di Kecamatan Candung”.

b. Memilih Lapangan Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Agam, tepatnya di Nagari Lasi Tuo, Kecamatan Candung, Sumatera Barat.

c. Menjajaki dan Menilai Lapangan.

UMK Keju lasi merupakan salah satu usaha pembuatan keju yang menjadi incaran para konsumen. UMK Keju Lasi menjadi produk unggulan dan favorit konsumen yang berkunjung ke Nagari Lasi Tuo, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

d. Mengurus Perizinan.

Peneliti memberikan surat izin penelitian proposal skripsi kepada pemilik dari UMK Keju Lasi untuk dapat melakukan penelitian di lapangan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan.

Informan dalam penelitian ini adalah pemilik dan karyawan dari UMK Keju Lasi.

f. Tahap Persiapan Penelitian

Peneliti pada penelitian ini menjadi instrumen untuk mengumpulkan data peneliti menyiapkan segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Sebelum mulai melakukan penelitian, peneliti memerlukan izin untuk mengadakan penelitian, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Dalam hal pengumpulan data, teknik yang digunakan dapat berupa kegiatan wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Penelitian lapangan dimulai dengan pengumpulan data dan informasi di lokasi penelitian. Aspek penting perlu diperhatikan selama proses ini. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti apabila berada dalam kancah penelitian, yaitu :

a. Memahami Latar Belakang.

Tahap persiapan penelitian menekankan pentingnya sikap tidak memihak dari peneliti. Pengumpulan informasi harus dilakukan secara aktif, tetapi tanpa campur tangan dalam kehidupan masyarakat yang diteliti.

b. Memasuki Lapangan.

Suksesnya penelitian bergantung pada kemampuan peneliti membangun *rapport* dengan subjek, menciptakan hubungan yang erat dan menghilangkan hambatan komunikasi. Subjek pun akan lebih terbuka memberikan informasi yang dibutuhkan. Peneliti juga harus teliti dan memastikan kebenaran setiap

informasi yang diperoleh, bukan sekadar menduga-duga. Penguasaan bahasa sehari-hari subjek sangat penting untuk memperlancar komunikasi, dan peneliti perlu segera mengklarifikasi hal-hal yang kurang dipahami.

c. Berperan serta sambil Mengumpulkan Data.

Catatan lapangan merupakan sebuah catatan yang dibuat oleh peneliti. Peneliti mencatat observasi, wawancara, dan kejadian penting dalam catatan lapangan selama proses penelitian.

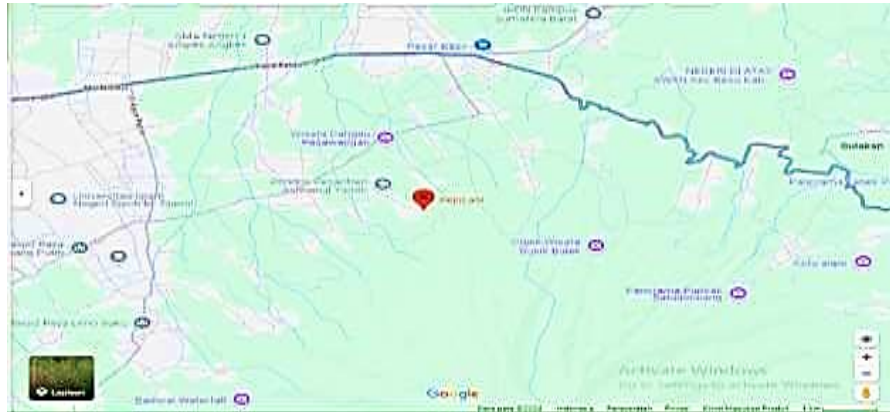
3. Tahap Analisis Data.

Tahap analisis data penelitian ini meliputi pengkajian data wawancara terkait pengembangan manajemen rantai pasok halal pada UMKM Keju Lasi di Kecamatan Candung. Verifikasi data dilakukan untuk memastikan keabsahan sumber data sebelum dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan akan menghasilkan kesimpulan penelitian.

C. Objek Lokasi Penelitian

1. Lokasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada Usaha keju Lasi Kecamatan Candung, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Nagari Lasi Tuo, Lasi dipilih karena merupakan penghasil keju satu-satunya yang ada di Sumatera Barat.



2. Waktu.

Jadwal penelitian ini mengikuti alur kegiatan, mulai survei lapangan, penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis data, hingga penyelesaian laporan.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian merupakan kumpulan fakta dan informasi yang relevan dan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, data berfungsi sebagai bahan baku analisis dalam penelitian, yang terdiri dari fakta dan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti ²:

² Soewadji Jusuf, Pengantar Metodologi Penelitian, Antasari Press, 2012

1. Jenis data

Jenis data pada yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer.

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Data ini, yang bersifat terkini dan orisinal. Pengumpulan data primer diperoleh melalui wawancara, kuesioner, dan angket di lokasi penelitian guna memastikan kelengkapan dan akurasi data yang relevan dengan permasalahan yang dikaji.

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah suatu data yang diperoleh secara tidak langsung, yakni data yang diperoleh secara tidak langsung melalui berbagai media, seperti jurnal, situs web, dan dokumen.

2. Sumber Data.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur sebagai metode pengumpulan data. Wawancara dilakukan secara tatap muka untuk memperoleh informasi langsung dari narasumber. Wawancara terstruktur

dilakukan secara tatap muka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Informan dalam penelitian pada UMK Keju Lasi adalah:

1. Pemilik Usaha Keju Lasi Nagari Candung koto laweh Kecamatan Candung Kabupaten Agam.
2. Karyawan Keju Lasi Nagari Candung koto laweh Kecamatan Candung Kabupaten Agam.

b. Observasi.

Observasi adalah pengamatan dan pencacatan terhadap fakta-fakta dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Dokumentasi.

Data penelitian ini juga diperoleh melalui studi dokumen, peneliti menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, laporan, dan catatan untuk mendapatkan informasi yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan *software NVivo12 Plus*. NVivo adalah program CAQDAS. Program CAQDAS membantu peneliti kualitatif untuk mengumpulkan, mengatur, menganalisis, memvisualisasikan, dan melaporkan data, program ini membantu peneliti

dengan menawarkan alat dan fitur untuk mengatur dan menyusun data yang dikumpulkan³.

NVivo, perangkat lunak analisis data kualitatif dari QSR International, dipilih untuk efisiensi pengkodean data dalam penelitian ini. Penggunaan NVivo 12 Plus memungkinkan presentasi data dalam berbagai format visual (tabel, grafik, diagram) yang bergantung pada kualitas pengkodean data sumber. Analisis data kualitatif seringkali menghadapi kendala subjektivitas peneliti, validitas data, dan reaktivitas. Penggunaan perangkat lunak seperti NVivo membantu mengatasi tantangan ini dengan memisahkan data dari berbagai sumber (informan, peneliti, dan sumber sekunder), memfasilitasi triangulasi data dan kolaborasi tim peneliti. NVivo memungkinkan pengorganisasian data ke dalam empat kategori: data internal, data eksternal, catatan peneliti (memos), dan matriks kerangka kerja. Data internal mencakup semua sumber data kualitatif yang dapat diimpor ke dalam NVivo.

Selain itu, NVivo menyederhanakan proses pengkodean, meningkatkan efisiensi dan mempermudah pengambilan data, bahkan jika file berada di lokasi berbeda dalam proyek yang sama.⁴⁸ Sehingga, meskipun file terletak di tempat yang berbeda dalam proyek yang sama, tautan yang dibuat memudahkan pengambilan sementara dalam pengkodean manual.

³ Kerry Dakkal, *Jurnal Med Perpustakaan Assoc*, 1 April 2022;110(2):270–272.
doi: [10.5195/jmla.2022.1271](https://doi.org/10.5195/jmla.2022.1271)

Proses analisis melalui Nvivo12 akan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data.

Mengekstraksikan data dari hasil wawancara dengan narasumber terkait. Pastikan untuk menyertakan informasi seperti nama narasumber dan tanggal wawancara. Lalu simpan data dalam format seperti spreadsheet, work, atau excel. Kemudian menyiapkan data dan merapikannya jika perlu, seperti mengubah semua huruf menjadi kecil atau menghapus karakter spesial.

b. Import Data ke Nvivo12.

Membuat proyek baru dalam Nvivo dan memberi nama sesuai penelitian lalu jenis analisis, kemudian mengimpor data masuk ke menu import > database > pilih file. Saat mengimpor data tetapkan kolom. Selanjutnya memeriksa data di nvivo dengan memastikan semua data terimpor dengan benar.

c. Koding dan kategorisasi.

Membuat node dengan menentukan kategori atau tema awal berdasarkan hasil wawancara dengan informan UMK Keju Lasi. Buat nodes di Nvivo untuk masing-masing tema. Melakukan pengkodean secara manual atau otomatis *coding*. Selanjutnya melakukan *review* dan *refinement* dengan meninjau hasil koding, memperbaiki kesalahan, dan tambahkan tema baru jika perlu. Gabungkan atau pisahkan *nodes* jika ditemukan tema yang terlalu luas atau spesifik.

d. Analisis Data.

Ada 3 analisis yang dapat digunakan: analisis tematik untuk mengidentifikasi tema utama yang sering muncul. Gunakan diagram atau grafik di *Nvivo* untuk memvisualisasikan distribusi tema. Lalu, analisis kata kunci. Gunakan fitur *Queries* untuk mencari pola kata. Selanjutnya analisis frekuensi menggunakan kata yang sering muncul. Analisis ini berguna untuk membantu mengidentifikasi topik utama yang dibahas pengguna.

e. Visualisasi dan pelaporan.

Membuat visualisasi menggunakan grafik seperti *word cloud*, *bar chart*, *hierarchy charts* untuk mendukung temuan. *Nvivo* memungkinkan pembuatan visualisasi langsung dari koding. Gunakan fitur laporan untuk menghasilkan dokumen analisis lengkap. Selanjutnya melakukan penyusunan laporan akhir dengan menyusun hasil analisis dalam format laporan penelitian.

1. Uji Validitas.

Uji validitas memastikan bahwa instrumen penelitian (*Nvivo12*) benar-benar mengukur konstruk yang ingin dikaji, sehingga hasil penelitian dapat diandalkan dan dipercaya. Ketepatan instrumen penelitian (*Nvivo12*) dalam mengukur variabel yang diteliti diuji melalui uji validitas. Validitas yang memadai sangat penting untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan konfirmasi dan *eksternal validity*. *confirmability* dalam uji validitas menekankan pada sejauh mana temuan dari penelitian ini dapat dipastikan sebagai objektif dan bebas dari bias peneliti dalam uji validitas *confirmability* berfokus pada kesesuaian data yang

dikumpulkan dengan temuan yang disajikan oleh peneliti. Tujuannya untuk menjamin bahwa temuan yang diperoleh bukan hasil dari pandangan atau interpretasi subjektif peneliti melainkan hasil dari data yang sebenarnya sehingga dapat dipastikan kebenaran oleh peneliti lain.

Lalu uji eksternal *validity* berfokus pada penerapan hasil penelitian dalam dunia nyata dan seberapa relevan hasil tersebut tujuannya untuk memastikan bahwa hasil penelitian tidak terbatas dan dapat digeneralisasikan ke konteks yang lebih luas.

2. Uji *Reabilitas*.

Uji reliabilitas memastikan konsistensi dan keandalan instrumen atau metode pengumpulan data dengan menguji reproduksibilitas hasil pengukuran dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas mengukur konsistensi dan keandalan instrumen atau metode pengumpulan data, memastikan hasil pengukuran dapat dipercaya dan *reproduksible*. *Reliabilitas* dalam penelitian kualitatif menggunakan *Nvivo* diukur dengan standar persentase agreement untuk memastikan konsistensi dalam proses pengkodean data *persentase agreement* mengukur sejauh mana dua atau lebih peneliti menyepakati pengkodean data kualitas yang sama.